

**TINGKAT KEJADIAN *SUSPECT BOVINE EPHEMERAL
FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR



Oleh :

MUHAMAD SYAICHONI
NPM : 22800141

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**TINGKAT KEJADIAN *SUSPECT BOVINE EPHEMERAL
FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**MUHAMAD SYAICHONI
NPM : 22800141**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN *SUSPECT BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : MUHAMAD SYAICHONI

NPM : 22800141

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. drh. Siti Gusti Ningrum
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan



drh. Desty Apritya., M.Vet

**TINGKAT KEJADIAN *SUSPECT BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN
JEMBER TAHUN 2024**

MUHAMAD SYAICHONI

RINGKASAN

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kejadian *suspect* penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Kecamatan Balung. Pengamatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai bulan Desember 2024. Metode pengamatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Berdasarkan analisis dan hasil data pengamatan menunjukkan bahwa terdapat 505 kasus *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) dari jumlah populasi 3.170 Ekor di wilayah Kecamatan Balung dengan jumlah 8 Desa. Presentase kejadian *suspect* penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) sebesar 15,93% yang relative tinggi. Tingginya tingkat kejadian *suspect Bovine Ephemeral Fever* (BEF) disebabkan oleh rendahnya sanitasi kandang, adanya fenomena *La Nina* serta kondisi geografis Kecamatan Balung sebagai jalur utama menuju kota juga mendukung penyebaran penyakit BEF. penanganan penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Kecamatan Balung Kabupaten Jember dilakukan dengan berbagai cara diantaranya pemberian analgesik, vitamin, antibiotik dan penyuluhan terhadap peternak sapi potong di wilayah Kecamatan Balung. Rata-rata ternak sapi yang terinfeksi BEF sembuh 3-7 hari setelah penanganan dilakukan.

Kata kunci : BEF, sapi potong, tingkat suspect

**INCIDENCE RATE OF SUSPECTED BOVINE EPHEMERAL FEVER
(BEF) IN BEEF CATTLE IN BALUNG SUBDISTRICT, JEMBER
DISTRICT IN 2024**

MUHAMAD SYAICHONI

SUMMARY

This observation aims to determine the incidence of suspected Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in Balung subdistrict. This observation was conducted from January 2024 to December 2024. The observation method used was descriptive qualitative. Based on the analysis and results of observation data showed that there were 505 cases of Bovine Ephemeral Fever (BEF) from a total population of 3,170 cattle in Balung Subdistrict with 8 villages. The percentage of suspected Bovine Ephemeral Fever (BEF) was 15.93% which is relatively high. The high incidence of suspected Bovine Ephemeral Fever (BEF) is caused by poor cage sanitation, the presence of the La Nina phenomenon and the geographical condition of Balung Subdistrict as the main route to the city also supports the spread of BEF disease. handling of Bovine Ephemeral Fever (BEF) disease in beef cattle in Balung Subdistrict, Jember Regency is carried out in various ways including giving analgesics, vitamins, antibiotics and counseling beef cattle farmers in the Balung Subdistrict area. On average, cattle infected with BEF recover 3-7 days after treatment.

Keywords : *BEF, beef cattle, suspect rate*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Muhamad Syaichoni
NPM : 22800141
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT KEJADIAN *SUSPECT BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 24 April 2025



(Muhamad Syaichoni)

Telah Direvisi

Tanggal: 04 Juni 2025



Dr. drh. Siti Gusti Ningrum
Dosen Pembimbing



drh. Kurnia Desiandura, M.Si
Dosen Penguji

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan proposal tugas akhir dengan judul “TINGKAT KEJADIAN *SUSPECT BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan proposal tugas akhir ini diajukan sebagai salahsatu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian proposal tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL, FICS Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
2. drh. Desty Apritya., M.Vet Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet., Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
4. Dr. drh. Siti Gusti Ningrum selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu, membimbing saya dalam proses penyusunan tugas akhir ini,
5. drh. Kurnia Desiandura M.Si Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi pada saya dalam proses penyusunan tugas akhir ini,
6. Dosen Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini,

7. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa beliau yang tak pernah putus sampai saat ini,
8. Istri dan anak-anakku yang sangat saya sayangi dan kasihi atas dukungan, motivasi, doa dan bantuannya dalam penulisan tugas akhir ini dari awal hingga akhir,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, saya menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya sebagai penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Jember, 24 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sapi Potong	4
2.2 Kesehatan Sapi Potong.....	5
2.3 <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	6
2.3.1 Penyebab <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF)	7
2.3.2 Epidemiologi <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	8
2.3.3 Gejala Klinis.....	9
2.3.4 Diagnosa.....	11
2.3.5 Pencegahan dan Pengobatan	12
BAB 3. MATERI DAN METODE	15
3.1 Materi	15
3.1.1 Lokasi dan Waktu.....	15

3.2 Metode Penelitian.....	15
3.3 Analisis Data	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil	16
4.1.1 Jumlah dan Persentase Kasus.....	16
4.1.2 Gejala Klinis.....	18
4.1.3 Penanganan dan Terapi.....	19
4.1.4 Hasil Terapi	21
4.1.5 Pencegahan.....	23
4.2 Pembahasan.....	24
4.2.1 Jumlah dan Persentase Kasus.....	24
4.2.2 Gejala Klinis.....	26
4.2.3 Penanganan dan Terapi.....	27
4.2.4 Hasil Terapi	30
4.2.5 Pencegahan.....	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Sapi yang terinfeksi BEF	6
2. 2 Gejala klinis sapi yang terinfeksi BEF	10
4. 1 Leleran hidung pada sapi yang terinfeksi BEF	18
4. 2 Kekakuan otot pada sapi yang terinfeksi BEF	18
4. 3 Sapi fase pemulihan	19
4. 4 Nafsu makan sapi normal	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Gejala klinis <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) pada sapi.....	11
4. 1 Tingkat kejadian <i>Suspect Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) di Kecamatan Balung.....	16
4. 2 Gejala Klinis <i>suspect</i> BEF pada sapi potong di Kecamatan Balung	18
4. 3 Obat yang digunakan untuk terapi penanganan penyakit BEF di Kecamatan Balung.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data kasus BEF Tahun 2023 di Kecamatan Balung	40
2 Data kasus BEF Tahun 2024 di Kecamatan Balung	49